

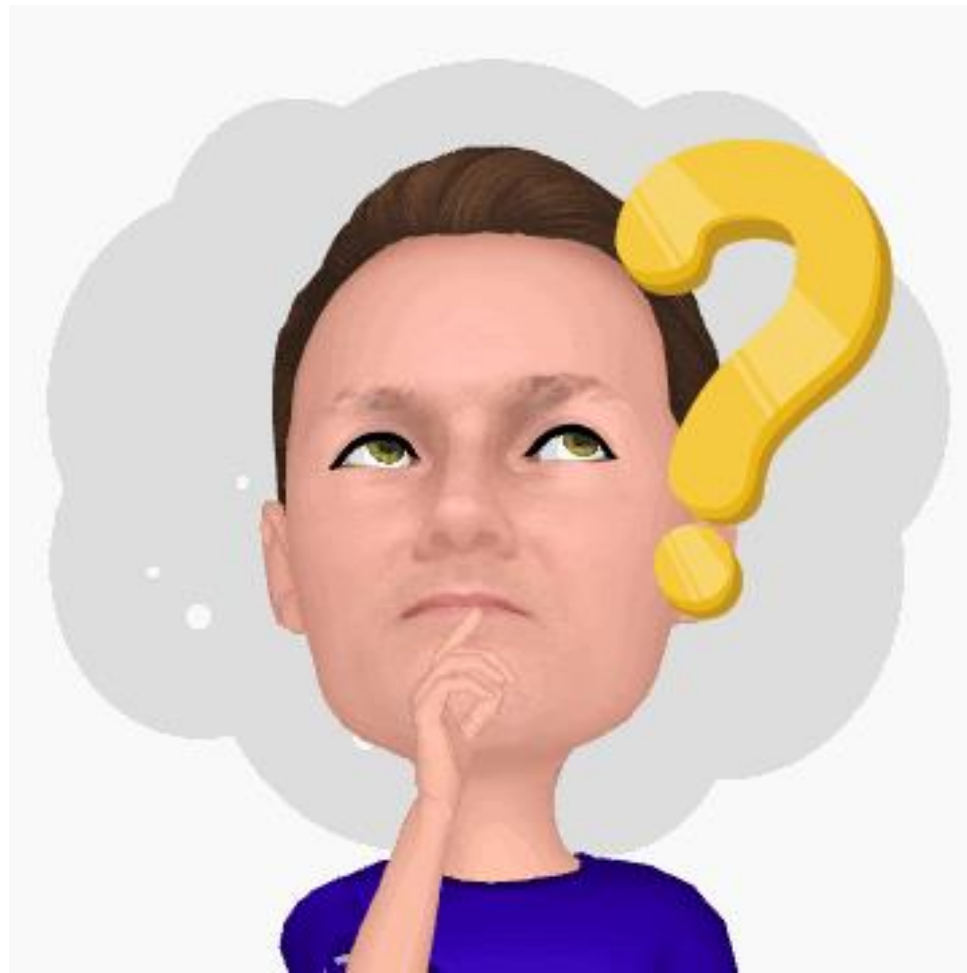
INTERNATIONAL CONFERENCE

THE CHALLENGE OF INNOVATION AND INCLUSION OF A SMARTER WORLD ISLAMIC FINANCE FOR THE REVIVAL OF THE GLOBAL ECONOMY

Salatiga, 07 September 2022

**INITIATING A THIRD WAY ECONOMIC SYSTEM TO
ACHIEVE GLOBAL JUSTICE AND PROSPERITY**

Dr. Mochlasin Sofyan, M.Ag

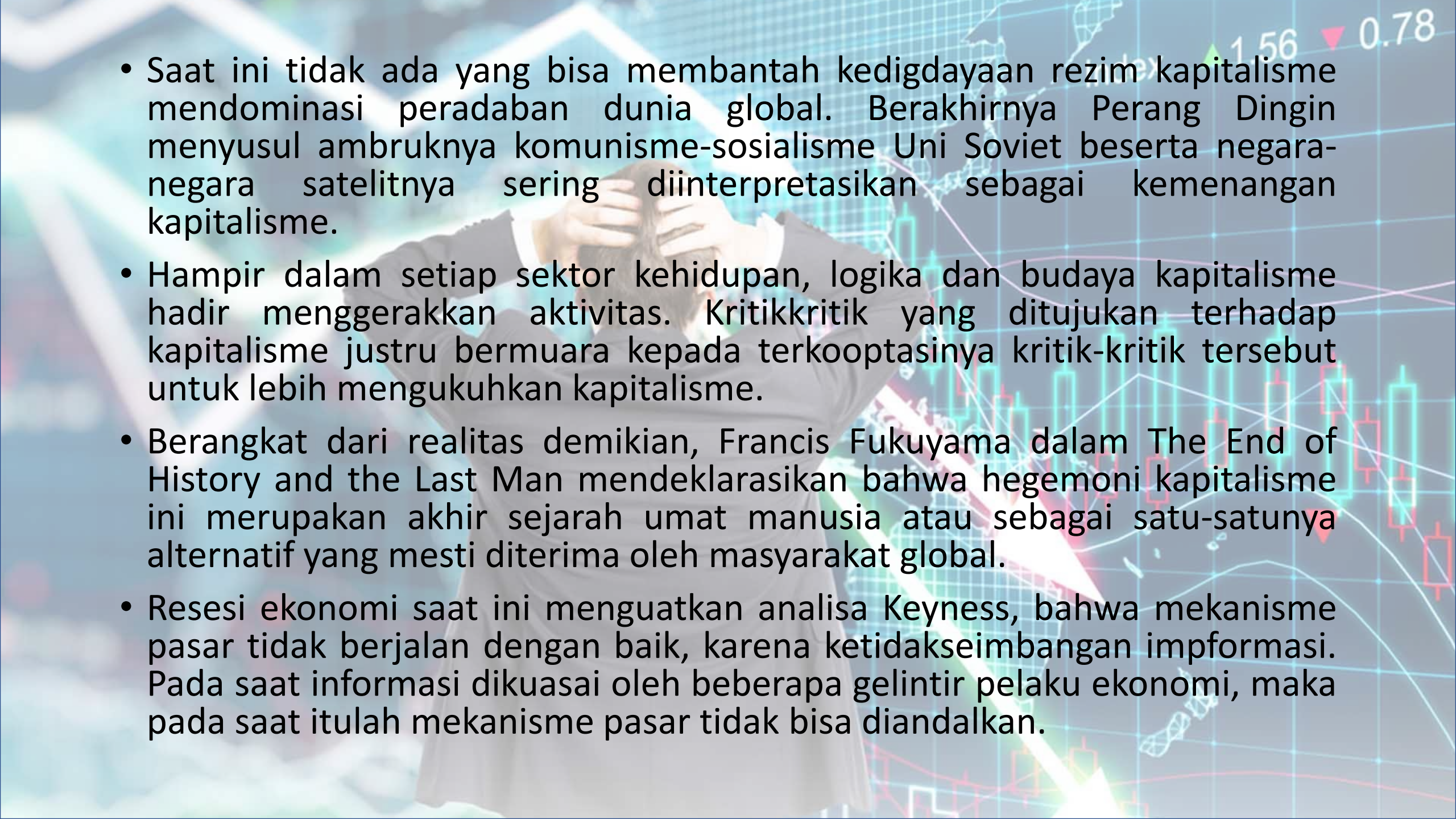


Why the global economic crisis is still happening to this day??

THE CONTINUOUS ECONOMIC RECESSION



- Krisis global dalam bidang ekonomi terutama finansial yang melanda dunia tahun 2008, sebenarnya diawali krisis keuangan (financial crisis) di negara "super power" Amerika Serikat (AS).
- Dampak resesi AS sangat terasa bagi negara-negara lain seperti di Eropa, China, Jepang dan Timur Tengah karena AS menjadi motor penggerak ekonomi dunia.
- Cerai-berainya ekonomi gelembung sabun (bubble economy) termasuk resesi terburuk sejak terjadinya Great Depression tahun 1930.
- Menanggapi masalah ini John Maynard Keynes sang guru Kynesian, mengabadikan gagasannya dalam buku The General Theory. Menurut Keynes, depresi ekonomi tahun 1930 adalah bukti nyata tidak terjadinya mekanisme invisible hand yang telah digelorakan oleh ekonom klasik.

- 
- Saat ini tidak ada yang bisa membantah kedigdayaan rezim kapitalisme mendominasi peradaban dunia global. Berakhirnya Perang Dingin menyusul ambruknya komunisme-sosialisme Uni Soviet beserta negara-negara satelitnya sering diinterpretasikan sebagai kemenangan kapitalisme.
 - Hampir dalam setiap sektor kehidupan, logika dan budaya kapitalisme hadir menggerakkan aktivitas. Kritik-kritik yang ditujukan terhadap kapitalisme justru bermuara kepada terkooptasinya kritik-kritik tersebut untuk lebih mengukuhkan kapitalisme.
 - Berangkat dari realitas demikian, Francis Fukuyama dalam *The End of History and the Last Man* mendeklarasikan bahwa hegemoni kapitalisme ini merupakan akhir sejarah umat manusia atau sebagai satu-satunya alternatif yang mesti diterima oleh masyarakat global.
 - Resesi ekonomi saat ini menguatkan analisa Keynes, bahwa mekanisme pasar tidak berjalan dengan baik, karena ketidakseimbangan informasi. Pada saat informasi dikuasai oleh beberapa gelintir pelaku ekonomi, maka pada saat itulah mekanisme pasar tidak bisa diandalkan.

ORIGIN OF THE HUMAN ECONOMY

- Filosof politik Inggris abad ke-17 Thomas Hobbes (1588-1679) berpendapat bahwa pada dasarnya manusia itu memiliki karakter bersaing, agresif, anti sosial dan bersifat kebinatangan. Hobbes mengesampingkan akal dan lebih memperhatikan tentang hasrat (passion) untuk mempertahankan diri.
- Filsuf Prancis abad ke-18 Jean-Jacques Rousseau (1712-1778), memiliki pandangan yang berbeda dengan Hobbes. Rousseau memiliki pandangan yang lebih optimis dari pada Hobbes, bahwa manusia pada dasarnya memiliki watak yang bagus. Kejahatan masyarakat yang membuat manusia mementingkan sendiri dan merusak satu dengan lainnya.

OLD TRADITIONAL / PRE-CAPITALISTIC ECONOMIC SYSTEM

1

**Ekonomi Rumah
Tangga (Household
Economy)**

2

**Ekonomi Timbal
Balik (Reciprocal
Economy)**

3

**Ekonomi
Redistributif
(Redisbrutive
Economy)**

4

**Bisakah Ekonomi
Old Tradisional
Menjadi Ekonomi
Pasar?**



OLD TRADITIONAL / PRE-CAPITALISTIC ECONOMIC SYSTEM

- EKONOMI RUMAH TANGGA

cara produksi domestik dan ekonomi moral. Bentuk tradisi lama ekonomi ini Masyarakat seperti itu sangat langka dan sangat primitif dalam pengertian teknologi.

- EKONOMI TIMBAL BALIK

Bentuk perekonomian timbal balik yang paling terkenal adalah sebagaimana dipraktikkan penduduk Kepulauan Trobriand di sebelah timur New Guinea. Bentuk ekonomi ini dipraktikkan saat seorang pria memberikan layanan tenaga kerja yang signifikan kepada keluarga saudara laki-laki istrinya.

- EKONOMI REDISTRIBUTIF

Jenis ekonomi ini tergantung pada prinsip sentrisitas, keberadaan individu atau organisasi yang menerima transfer barang dari orang lain dan mendistribusikannya kembali dengan cara tertentu.

NEW TRADITIONAL ECONOMIC SYSTEM

- Ekonomi Buddhis

Pemikir besar Ekonomi Schuntucher, memuji kebijakan ekonomi yang diajarkan di lingkungan Buddha. Beberapa pokok ajaran Budha yaitu tujuan umat manusia haruslah dapat melakukan pembebasan spiritual. Budha juga mengajarkan tentang sikap seimbang terhadap pekerjaan, yaitu pencapaian tingkat konsumsi yang memuaskan tetapi tidak menjenuhkan. Budha juga mengajarkan untuk menjunjung tinggi keharmonisan umat manusia dan alam, bahwa pohon harus disembah, bahwa sumber daya yang tidak dapat diperbarui tidak boleh disia-siakan



- Ekonomi Konfusianisme

Konfusianisme sebenarnya tidak tepat dimasukkan dalam diskusi tentang New Traditional ini, karena ajaran ini merupakan pengaruh filosofi dan budaya daripada agama. Pengaruhnya saat ini tidak berupa para pemimpin agama yang menganjurkan beberapa pengikut fundamentalis pada kitab suci atau hierarki imamat. Meskipun demikian di antara negara-negara Asia Timur di bawah pengaruh budaya Tionghoa, unsur-unsur pengaruh Konfusianisme berdampak pada sifat sistem ekonomi.

- Ekonomi Hindu

Inti dari pandangan dunia sosial ekonomi Hindu adalah sistem kasta, pola dasar dari sistem ekonomi tradisional kuno. Sistem kasta, dibenarkan selain negara-negara dengan populasi etnis Tionghoa yang besar, kelompok ini termasuk Jepang, Korea, dan Vietnam oleh doktrin karma reinkarnas

- Ekonomi Yudaik

Kitab Taurat, terutama Keluaran Imamat dan Ulangan, berisi daftar panjang aturan dan perintah yang sangat spesifik mengenai perilaku ekonomi. Banyak yang konsisten dengan pasar dan kepemilikan pribadi, seperti yang dicontohkan oleh Perintah Kesembilan. Namun, banyak yang tidak relevan di dunia modern, seperti aturan tentang penjualan budak. Beberapa dari aturan ekonomi ini telah menarik perhatian beberapa orang Yahudi Ortodoks karena mungkin sesuai untuk masyarakat Israel.⁶² Di antaranya adalah penggunaan persepuluhan untuk mendistribusikan kembali pendapatan dan larangan bunga (Riba) di antara orang-orang Yahudi, meskipun tidak untuk orang luar.

- Ekonomi Kristen

Dalam Gereja Katolik Roma, seorang tokoh penting dalam mengembangkan doktrin ekonomi adalah St Thomas Aquinas abad ke-13, yang mendamaikan filsafat Aristotelian dengan teologi Kristen. Di antara gagasan Aristoteles yang ia masukkan ke dalam Katolik adalah gagasan tentang harga yang adil dan kebencian mengenakan bunga (Riba). Aquinas dapat dianggap sebagai ideolog ekonomi tradisional lama dalam bentuk Eropa.

Kristen Protestan lebih erat terkait dengan kapitalisme pasar secara sosial dan ideologis. Max Weber berpendapat bahwa etika Protestan adalah semangat kapitalisme. Tentu saja Reformasi Protestan terjadi di negara-negara di mana dan pada saat kapitalisme pasar modern berkembang pesat, sikap yang paling mendukung datang dari gereja-gereja Calvinis.

Comparison of the Economic System of Capitalism, Socialism and Islam

Berdasarkan Prinsip Dasar

KAPITALISME

- Kebebasan memiliki harta secara perseorangan
- Kebebasan ekonomi dan persaingan bebas
- Ketimpangan ekonomi



ISLAM

- Kebebasan individu
- Hak terhadap harta
- Ketidaksamaan ekonomi dalam batas yang wajar
- Kesamaan sosial
- Jaminan sosial
- Distribusi kekayaan secara meluas
- Larangan menumpuk kekayaan
- Larangan terhadap organisasi anti sosial
- Kesejahteraan individu dan masyarakat

SOSIALISME

- Pemilikan harta oleh negara
- Kesamaan ekonomi
- Disiplin politik



Berdasarkan Keunggulan

KAPITALISME

- Kebebasan ekonomi dapat mewujudkan distribusi kekayaan yang rasional bagi masyarakat.
- Persaingan bebas pada produksi dan tingkat harga akan mempertahankan keuntungan dan upah.
- Motivasi untuk mendapatkan keuntungan
- merupakan tujuan yang terbaik.

SOSIALISME

- Disediakan kebutuhan pokok, fasilitas kesehatan, tempat tinggal dan lain-lain.
- Mendapat pekerjaan yang berada dalam pengawasan negara.
- Semua pekerjaan dilaksanakan berdasarkan perencanaan (negara).
- Semua produksi dimiliki dan dikelola oleh negara, dan keuntungannya akan digunakan untuk kepentingan masyarakat.

ISLAM

- Kebebasan ekonomi dapat mewujudkan distribusi kekayaan yang rasional bagi masyarakat.
- Persaingan bebas pada produksi dan tingkat harga akan mempertahankan keuntungan dan upah.
- Motivasi untuk mendapatkan keuntungan merupakan tujuan yang terbaik.
- Disediakan kebutuhan pokok, fasilitas kesehatan, tempat tinggal dan lain-lain.
- Mendapat pekerjaan yang berada dalam pengawasan negara.
- Semua pekerjaan dilaksanakan berdasarkan perencanaan (negara).
- Semua produksi dimiliki dan dikelola oleh negara, dan keuntungannya akan digunakan untuk kepentingan masyarakat



Berdasarkan Kelemahan

KAPITALIS

- Persaingan bebas yang tak terbatas mengakibatkan banyak keburukan dalam masyarakat.
- Persaingan bebas mengakibatkan munculnya persaingan yang hanya mementingkan Individu.
- Nilai-nilai moral tidak lagi berharga dan tidak dipedulikan lagi dalam masyarakat.
- Perbedaan antara hak-hak majikan dan pekerja akan menyebabkan masyarakat menjadi dua kelompok yang bersaing dan saling menjatuhkan antara satu dengan yang lainnya.
- Persaingan bebas yang tak terbatas mengakibatkan banyak keburukan dalam masyarakat.
- Persaingan bebas mengakibatkan munculnya persaingan yang hanya mementingkan Individu.
- Nilai-nilai moral tidak lagi berharga dan tidak dipedulikan lagi dalam masyarakat.
- Perbedaan antara hak-hak majikan dan pekerja akan menyebabkan masyarakat menjadi dua kelompok yang bersaing dan saling menjatuhkan antara satu dengan yang lainnya.



SOSIALISME

- Tawar-menawar sangat sukar dilakukan oleh individu.
- Sistem tersebut menolak sepenuhnya sifat mementingkan diri sendiri, sistem ini terikat kepada sistem ekonomi diktator. Buruh dijadikan budak masyarakat yang memaksanya bekerja seperti mesin.
- Dalam sistem ini semua kegiatan diambil alih untuk mencapai tujuan ekonomi, sementara pendidikan moral individu diabaikan.
- Sistem ekonomi sosialis mencoba untuk mencapai tujuan melalui larangan-larangan eksternal dan mengesampingkan pendidikan moral dan latihan individu.



The Idea of a Third Street Economic System

- Fukuyama telah meramalkan didasarkan dari fakta yang ada, bahwa kapitalisme dan demokrasi liberal akan menjadi nilai universal yang dianut masyarakat global.⁶⁶ Namun Roser-Roser (1995: 467) dalam , *Comparative Economic in A Transforming World Economy* memberikan pendapat yang berbeda dari apa yang telah disimpulkan oleh Fukuyama, karena saat ini tengah terjadi kebangkitan baru sistem ekonomi yang lain, yaitu Islam dan Neo-Confucian.
- Kebangkitan ini memungkinkan terjadinya isu global “clash of civilization” sebagaimana diramalkan oleh Huntington beberapa tahun lalu. Kemungkinan itu karena saat ini tengah terjadi perebutan pengaruh di antara tiga blok ekonomi yaitu Liberal Barat (Kapitalisme Eropa Barat dan Amerika Utara), Islam (Timur Tengah dan Asia Selatan) dan Neo-Confucian (Jepang, Korea dan China).





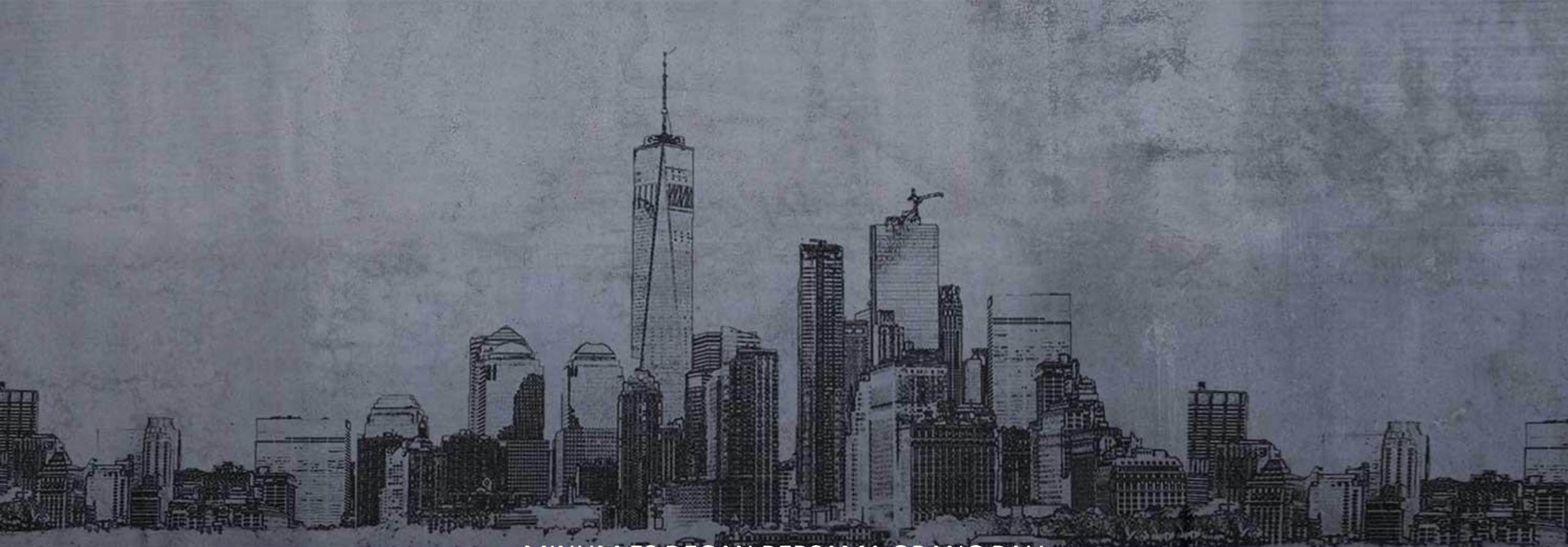
Latar Belakang Munculnya Sistem Ekonomi Jalan Ketiga

- Kecenderungan modernism yang menyebabkan keterasingan, kecemasan, kejahatan, kerusakan perkawinan, dan disintegrasi sosial umum telah menjadi keprihatinan sebagian besar agama besar dunia.
- Kegagalan sistem ekonomi atas kesejahteraan ekonomi dunia dan menggejalanya kemiskinan, telah mendorong pula agama- agama dunia untuk mencoba menawarkan sistem baru yang lebih harmoni. Yang paling jelas memproyeksikan pandangan ekonomi yang terdefinisi dengan baik adalah Islam.

Prinsip-prinsip Sistem Ekonomi Jalan Ketiga

- Nabi Muhammad saw adalah seorang pedagang sehingga memahami tentang masalah bisnis daripada kebanyakan pendiri agama dunia lainnya.
- Namun demikian, agama-agama lain juga mencerminkan pandangan tertentu mengenai perilaku atau struktur ekonomi yang sesuai. Ekonomi Islam sebagai ilmu yang merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya tanpa membatasi kebebasan individu maupun ketidakseimbangan makro dan menekankan ekonomi logis.
- Islam memandang masalah ekonomi tidak dari sudut pandang kapitalis yang memberikan kebebasan serta hak pemilikan kepada individu dan menggalakkan usaha secara perseorangan.
- Tidak pula dari sudut pandang komunis, yang ingin menghapuskan semua hak individu dan menjadikan mereka seperti budak ekonomi yang dikendalikan oleh negara.
- Di bawah sistem ekonomi Islam, penumpukan kekayaan oleh sekelompok orang dihindarkan dan langkah-langkah dilakukan secara otomatis untuk memindahkan aliran kekayaan kepada anggota masyarakat yang belum bernasib baik.
- Sistem ekonomi Islam menyediakan peluang-peluang yang sama dan memberikan hak-hak alami kepada semua (yaitu hak terhadap harta dan bebas berusaha).





MINUM ES DEGAN BERSAMA ORANG BALI
CUKUP SEKIAN SEMOGA BERJUMPA KEMBALI

THANK YOU